

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi prioritas *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu langkah untuk menurunkan AKI melalui keterlibatan suami dalam mendukung kehamilan, kunjungan antenatal care (ANC).

Tujuan: Menganalisis dukungan dan peran ayah kepada sebagai pasangannya dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang sesuai.

Metode: Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan di Puskesmas Poncol, Kota Semarang. Jumlah responden sebanyak 38 pasangan suami istri yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Father Support During Pregnancy*. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square, Mann-Whitney, dan korelasi Spearman.

Hasil: Mayoritas ayah (84,2%) tergolong memberikan dukungan “baik” (skor ≥ 40). Namun, hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara kualitas dukungan ayah dan frekuensi kunjungan ANC ibu ($p = 0,672$). Terdapat korelasi sangat kuat dan signifikan antara keikutsertaan ayah dalam menemani kunjungan ANC dengan frekuensi kunjungan ibu ($r = 0,836$; $p = 0,000$). Persepsi ibu terhadap dukungan ayah juga berhubungan signifikan dengan frekuensi kunjungan ANC ($r = 0,865$; $p = 0,029$).

Kesimpulan: Keterlibatan langsung ayah dalam menemani kunjungan ANC serta persepsi ibu terhadap dukungan yang diberikan memiliki pengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan ANC. Intervensi kesehatan ibu tidak hanya menargetkan ibu, tetapi juga melibatkan suami sebagai bagian penting dalam perawatan kehamilan.

Kata kunci: Dukungan Ayah, Persepsi ibu, Antenatal care, Pasangan suami-istri.